

WORKSHOP MENTALITAS DASAR, ETIKA DAN KOMUNIASI SUMBER DAYA MANUSIA

Louis Fernando¹, Kurnia Eko Septianto², Arie Ferdian³, Dara Sukma^{4,*}

^{1,2,3,4}Universitas Pamulang, Indonesia

*e-mail: kerja.dara@gmail.com

Abstrak

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berfokus pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di kalangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Pondok Pesantren Assyifa, Kecamatan Parung, Bogor. UMKM memegang peran penting dalam perekonomian lokal, namun sering menghadapi tantangan terkait manajemen SDM, seperti keterampilan tenaga kerja yang rendah dan proses rekrutmen yang tidak efektif. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai manajemen SDM yang mencakup rekrutmen, pengelolaan tenaga kerja, dan peningkatan keterampilan produksi. Pelatihan dilakukan melalui metode ceramah, simulasi, dan diskusi interaktif, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta dalam pengelolaan SDM secara profesional. Hasilnya, terjadi peningkatan signifikan dalam pengelolaan SDM di UMKM serta kesadaran akan pentingnya kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan pemerintah. Program ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kapasitas SDM UMKM serta mendorong keberlanjutan usaha mereka di masa depan.

Kata Kunci : UMKM; Sumber Daya Manusia; Pelatihan Manajemen; Assyifa Islamic Boarding School

Abstract

This Community Service Program (PKM) focuses on improving the quality of Human Resources (HR) among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) at the Assyifa Islamic Boarding School, Parung District, Bogor. MSMEs play an important role in the local economy but often face challenges related to HR management, such as low workforce skills and ineffective recruitment processes. This activity is designed to provide training and assistance regarding HR management which includes recruitment, workforce management, and improving production skills. Training is carried out through lecture methods, simulations, and interactive discussions, which aim to increase participants' understanding of professional HR management. As a result, there has been a significant increase in HR management in MSMEs as well as awareness of the importance of collaboration with educational institutions and the government. This program has succeeded in achieving its goal of increasing the human resources capacity of MSMEs and encouraging the sustainability of their businesses in the future.

Keywords: MSMEs; Human Resources; Management Training; Assyifa Islamic Boarding School.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, terutama di tingkat lokal. UMKM sering menjadi tulang punggung ekonomi daerah, memberikan kontribusi signifikan dalam penciptaan lapangan kerja dan pengurangan ketimpangan pendapatan. Namun, tantangan dalam hal manajemen dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) kerap menjadi kendala yang dihadapi oleh banyak pelaku UMKM. Kurangnya keterampilan dalam pengelolaan SDM, produksi, dan strategi pemasaran sering kali menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM (1,2).

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), kami berupaya untuk meningkatkan kapasitas SDM pada UMKM di Pondok Pesantren Assyifa, Kecamatan Parung, Bogor. Kegiatan ini bertujuan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para pelaku UMKM agar mereka dapat lebih memahami dan menerapkan strategi manajemen SDM yang efektif. Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, pengelolaan SDM yang baik menjadi kunci untuk menciptakan keunggulan kompetitif bagi UMKM.

Pelatihan ini dirancang secara khusus untuk memberikan pengetahuan praktis mengenai manajemen SDM, termasuk rekrutmen, pengelolaan tenaga kerja, dan peningkatan keterampilan produksi (3). Dengan menerapkan metode ceramah, simulasi, dan diskusi, kami berharap para peserta dapat lebih memahami pentingnya pengelolaan SDM yang tepat serta mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja UMKM mereka. Di samping itu, program ini juga diharapkan

dapat mendorong kemitraan antara UMKM dengan lembaga pendidikan dan pemerintah guna memperkuat daya saing mereka di pasar.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, yang melibatkan pelatihan dan pendampingan secara langsung kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Pondok Pesantren Assyifa, Kecamatan Parung, Bogor. Sebelum kegiatan dilakukan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan utama yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di wilayah sasaran. Survei ini meliputi wawancara dan diskusi dengan para pengelola UMKM serta tokoh masyarakat sekitar guna memperoleh gambaran tentang keterampilan dan kemampuan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tersedia. selanjutnya dilakukan penyuluhan dan pelatihan diberikan kepada peserta UMKM dengan materi utama mengenai manajemen SDM yang mencakup aspek rekrutmen, pengembangan keterampilan produksi, serta strategi pengelolaan tenaga kerja. Setelah dilakukan penyuluhan dilakukan secara langsung kepada UMKM dalam menerapkan strategi yang telah dipelajari. Pendampingan ini melibatkan interaksi antara fasilitator dan peserta, di mana peserta didorong untuk mengajukan pertanyaan serta mendiskusikan tantangan yang mereka hadapi dalam pengelolaan SDM di usaha mereka. Selain itu juga melakukan kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan pemerintah juga dilakukan guna mendukung keberlanjutan pelatihan dan pengembangan SDM di masa mendatang.

3. PEMBAHASAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) di kalangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Pondok Pesantren Assyifa, Kecamatan Parung, Bogor. Dalam praktiknya, banyak pelaku UMKM menghadapi berbagai kendala dalam hal manajemen SDM, seperti rendahnya keterampilan tenaga kerja, kurangnya pemahaman tentang pengelolaan SDM yang efektif, serta minimnya kemampuan dalam melakukan rekrutmen yang sesuai dengan kebutuhan usaha (4). Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan, kendala-kendala tersebut dapat diatasi melalui pelatihan dan pendampingan yang tepat.

A. Pentingnya Manajemen SDM bagi UMKM

Manajemen SDM merupakan salah satu komponen penting dalam keberhasilan sebuah organisasi, termasuk UMKM(5). Pengelolaan tenaga kerja yang baik dapat meningkatkan produktivitas, memperbaiki efisiensi operasional, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan (6). Namun, di lapangan, banyak UMKM, termasuk di Pondok Pesantren Assyifa, yang kurang memahami pentingnya hal ini. Tenaga kerja dengan keterampilan yang terbatas, serta proses rekrutmen yang tidak sistematis, sering kali menghambat pertumbuhan UMKM.

Melalui program PKM ini, pelatihan diberikan untuk membekali para pelaku UMKM dengan pengetahuan dasar tentang manajemen SDM, seperti strategi perekrutan, pengembangan keterampilan, dan pengelolaan tenaga kerja. Pelatihan ini memberikan landasan kuat bagi UMKM untuk dapat mengelola SDM secara lebih profesional, sehingga dapat meningkatkan produktivitas usaha mereka.

B. Peningkatan Keterampilan Produksi dan Pengolahan Tenaga Kerja

Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh UMKM Pondok Pesantren Assyifa adalah kurangnya keterampilan tenaga kerja dalam hal produksi. Banyak dari mereka yang memiliki latar belakang pendidikan yang rendah, sehingga kurang mampu untuk menghasilkan produk yang berkualitas secara konsisten (2). Program PKM ini memberikan pelatihan yang tidak hanya berfokus pada manajemen SDM, tetapi juga pada pengembangan keterampilan produksi. Peserta diajarkan tentang teknik-teknik produksi yang lebih efisien dan berkualitas, yang dapat membantu meningkatkan daya saing produk mereka di pasar.

Dengan adanya pendampingan secara langsung, peserta dapat langsung menerapkan ilmu yang diperoleh dalam usaha mereka sehari-hari. Simulasi dan diskusi yang dilakukan selama pelatihan juga memberikan ruang bagi para peserta untuk berbagi pengalaman dan belajar dari satu sama lain. Hasilnya, terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan yang signifikan dalam pengelolaan produksi dan tenaga kerja di UMKM.



Gambar 1 Foto Bersama Anggota UMKM di Pondok Pesantren Assyifa



Gambar 2 Foto Pemberian Cendramata Kepada Pengasuh Pondok Pesantren Assyifa



Gambar 3 Foto Bersama Dosen Pembimbing PKM

C. Kolaborasi dan Kemitraan Untuk Keberlanjutan

Selain pelatihan dan pendampingan, kegiatan PKM ini juga menekankan pentingnya kolaborasi antara UMKM dengan lembaga pendidikan, pemerintah, dan asosiasi industri. Kemitraan semacam ini

diharapkan dapat memperkuat kemampuan UMKM dalam menghadapi tantangan di bidang SDM. Dalam hal ini, program PKM tidak hanya berfokus pada peningkatan kapasitas internal UMKM, tetapi juga mendorong mereka untuk membangun jaringan eksternal yang dapat mendukung keberlanjutan bisnis mereka (7). Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta mulai memahami pentingnya kerja sama dalam mengatasi tantangan SDM. Beberapa UMKM bahkan menunjukkan minat untuk menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan atau pemerintah guna mendapatkan dukungan yang lebih besar dalam pengembangan usaha mereka. Hal ini menjadi langkah awal yang positif untuk menciptakan ekosistem bisnis yang lebih kuat dan berkelanjutan.

D. Dampak Program PKM Terhadap UMKM

Secara keseluruhan, program PKM ini memberikan dampak positif terhadap UMKM di Pondok Pesantren Assyifa. Peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang manajemen SDM, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam usaha mereka. Peningkatan dalam hal pengelolaan tenaga kerja dan produksi diharapkan dapat memperkuat daya saing UMKM di pasar, sehingga mereka mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian lokal dan nasional (8). Selain itu, program ini juga meningkatkan kesadaran peserta akan pentingnya manajemen SDM yang profesional serta membuka peluang kolaborasi yang lebih luas dengan berbagai pihak. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan kapasitas SDM di UMKM, sekaligus mendorong keberlanjutan usaha mereka dalam jangka panjang.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Assyifa, Kecamatan Parung, Bogor, memberikan dampak positif dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di kalangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pelatihan dan pendampingan yang diberikan telah berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya manajemen SDM yang efektif, serta keterampilan praktis dalam mengelola tenaga kerja dan produksi. UMKM yang sebelumnya menghadapi tantangan dalam hal keterampilan tenaga kerja, proses rekrutmen, dan pengelolaan SDM secara umum, kini lebih siap untuk menerapkan strategi yang tepat dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada. Penerapan manajemen SDM yang lebih baik diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM di pasar yang semakin kompetitif. Selain itu, program PKM ini juga berhasil mendorong peserta untuk membangun kemitraan dan kolaborasi dengan lembaga pendidikan, pemerintah, serta asosiasi industri. Hal ini membuka peluang bagi UMKM untuk mendapatkan dukungan yang lebih luas dalam mengatasi tantangan-tantangan SDM dan memperkuat keberlanjutan usaha mereka. Secara keseluruhan, kegiatan ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat peran UMKM dalam pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sono MG, Limpo L. Strategi Pengelolaan SDM untuk Meningkatkan Kinerja UMKM di Denpasar. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan West Science*. 2024 Apr 30;2(02):190–8.
2. EFE A. A DISCUSSION ON PROBLEMS AND SOLUTIONS OF INNOVATIVE PERFORMANCE MANAGEMENT IN THE PUBLIC SERVICE AND GOVERNMENT. *Uluslararası Akademik Yönetim Bilimleri Dergisi*. 2023 Mar 2;9(13):100–26.
3. Atmaja HE, ratnawati shinta. PENTINGNYA MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK MENINGKATKAN USAHA KECIL MENENGAH. *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen (REKOMEN)*. 2018 Oct 2;2(1):21–34.
4. BECKER B, GERHART B. THE IMPACT OF HUMAN RESOURCE MANAGEMENT ON ORGANIZATIONAL PERFORMANCE: PROGRESS AND PROSPECTS. *Academy of Management Journal*. 1996 Aug 1;39(4):779–801.
5. Bhasin H, Sharma R. Competency Mapping in Action: A Critical Review. *International Journal of Education and Management Studies [Internet]*. 2018;8(2). Available from: <https://www.i-scholar.in/index.php/injems/article/view/180983>
6. Lubis MS, Siregar SH, Samsir S. Strategi peningkatan kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam pencegahan kerusakan lingkungan hidup di Kabupaten Padang Lawas. *Jurnal Zona*. 2021 Mar 5;3(1):18–25.

7. Yusuf Y, Farid F. Peran Manajemen Sumber Daya Manusia (Msdm) Melalui Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Untuk Penguatan Ekonomi. *Business Management*. 2023 Feb 3;2(1).
8. Misau MA. Revisiting the Concept of Human Resource Management. *Global Academic Journal of Economics and Business*. 2023 May 11;5(03):48–54.